



KR-Thoha

Rangkaian kegiatan apel pergeseran pasukan pengamanan pilkada serentak.

Antisipasi Terjadinya Bencana Alam

MAGELANG (KR) - Memimpin apel pergeseran pasukan pengamanan pilkada serentak Operasi Mantap Praja Candi 2024 di halaman Polresta Magelang, Senin (25/11), Kapolresta Magelang Kombes Pol Mustofa SIK MH mengingkatkan banyak hal kepada para anggota yang akan bertugas di TPS-TPS, diantaranya upaya antisipasi kemungkinan terjadinya bencana alam. Dalam beberapa hari terakhir di wilayah hukum Polresta Magelang terjadi pohon tumbang, tanah longsor maupun lainnya.

Kapolresta Magelang mengingatkan berkaitan dengan penempatan TPS di setiap desanya, dan anggota dapat melakukan konsultasinya dengan beberapa pihak, termasuk kepala desa atau kepala dusun. Jangan sampai penempatan TPS-nya asal-asalan, yang penting berdiri, ditempatkan di tengah lapangan. Padahal akhir-akhir ini terjadi angin kencang disertai hujan deras, rumah tertimpa pohon roboh, tanah longsor maupun lainnya.

Pada anggota diminta untuk diminta melakukan asistensi, dan memastikan keberadaan TPS jauh dari bencana dan berharap pada 27 November 2024 mendatang semua dapat berlangsung dengan baik, lancar dan sesuai dengan aturan.

Kepada wartawan usai memimpin apel, Kapolresta Magelang mengatakan ada sekitar 666 personel yang akan melaksanakan pengamanan di sekitar 2.000-an TPS yang ada di wilayah hukum Polresta Magelang. Selain petugas yang akan melaksanakan pengamanan TPS, Senin kemarin juga diapelkan Peleton Siaga yang nantinya akan terus melaksanakan patroli untuk melaksanakan Harkamtibmas di wilayah hukum Polresta Magelang.

Tentang pola pengamanan TPS, dikatakan, diberlakukan sama semua. Di wilayah Kabupaten Magelang juga ada 20 TPS Lokasi Khusus. Pola pengamanan TPS umum dan TPS Lokasi Khusus berbeda. Di TPS umum polanya 2-6-12, dua petugas Polri mengamankan 6 TPS dengan dibantu 12 anggota Linmas. Sedangkan untuk TPS Lokasi Khusus polanya 2-1, dua anggota Polri untuk 1 TPS dan 4 anggota Linmas. (Tha)-d

Aturan Masa Tenang Pilkada 2024 Harus Dipatuhi

SEMARANG (KR) - Pj Gubernur Jateng Nana Sudjana meminta semua elemen masyarakat, termasuk pasangan calon, dan tim kampanye agar mematuhi aturan masa tenang pada pilkada serentak 2024. Pada 24-26 November 2024 sudah memasuki masa tenang. Nana Sudjana mengatakan hal ini saat doa bersama menjelang pemungutan suara Pemilihan Gubernur/Wakil Gubernur (Pilgub) Jateng di Halaman Kantor KPU Jawa Tengah, Minggu (24/11) malam. Gubernur menegaskan semua pihak terkait untuk menghormati peraturan yang telah ditetapkan KPU dengan tidak melakukan kampanye, menyebar hoaks, atau memicu kegaduhan.

Menurut Nana, masa tenang harus dimanfaatkan masyarakat untuk mempertimbangkan dengan bijak, mengenai pilihan kepala daerah untuk lima tahun ke depan. "Masa tenang adalah masa rehat setelah dua bulan masa kampanye. Mari kita manfaatkan masa tenang ini untuk berpikir jernih, menjaga ketenangan, dan memastikan pelaksanaan Pilkada berjalan lancar dan damai," tegas Nana Sudjana.

Pada 27 November akan dilaksanakan tahapan pemungutan dan penghitungan suara pada pilkada serentak 2024. Untuk itu Nana berharap penyelenggaraan pilkada bisa berjalan dengan lancar. Keberhasilan penyelenggaraan tersebut butuh kontribusi semua pihak, mulai dari KPU, Bawaslu, pemerintah, aparat keamanan, partai politik, pasangan calon, media massa, hingga masyarakat. Semua elemen harus bersinergi, berkoordinasi, dan bekerja sama demi kelancaran agenda demokrasi ini.

Nana Sudjana juga mengajak masyarakat agar berbondong-bondong ke Tempat Pemungutan Suara (TPS) untuk menggunakan hak pilihnya pada 27 November 2024 nanti. Ia juga berpesan agar tetap menjaga kerukunan, saling menghormati perbedaan pilihan, menghindari konflik, agar terjaga suasana damai dan kondusif. "Kita harus menjadikan Pilkada ini sebagai instrumen untuk kemaslahatan masyarakat," katanya.

Ketua KPU Jateng Handi Tri Ujiono mengatakan, pihaknya akan berupaya keras untuk menyelenggarakan pilkada di Jateng dengan sebaik-baiknya. Penyelenggaraannya tersebar di 35 kabupaten/kota, 576 kecamatan, 8.563 desa/kelurahan, serta 56.812 TPS. (Bdi)-d



KR-Budiono

Nana Sudjana (baju putih), usai doa bersama di Kantor KPU Jateng di Semarang.

PENGAJIAN AKBAR DI MASJID TAQWA MUHAMMADIYAH JATENG

Abdul Somad: Saat Berdoa Mintalah Pemimpin yang Adil

SEMARANG (KR) - Prof Dr KH Abdul Somad LC MA atau yang dikenal dengan panggilan populer Ustadz Abdul Somad (UAS) hadir dalam Tabligh (pengajian) Akbar yang diselenggarakan oleh Universitas Muhammadiyah Semarang (UNIMUS) di Masjid Taqwa Muhammadiyah Jateng kompleks kampus terpadu UNIMUS di kawasan Kedung Mundu Semarang, Ahad malam (24/11). Kehadiran UAS disambut langsung oleh Rektor UNIMUS Prof Dr Masrukhi MPd beserta Wakil Rektor I Prof Dr Budi Santosa MSi Med, Wakil Rektor II Dr Hardiwinoto SE MSi, Wakil Rektor III Dr Eny Winaryati MPd dan Wakil Rektor IV Muh Yusuf PhD.

Hadir pula Ketua BPH (Badan Pembina Harian) UNIMUS Ir Heru Isnawan MT, Ketua Lembaga Studi Al-Islam Kemuhammadiyah dan Mata Kuliah Umum (LSIK-MKU) Dr Rochdi Wasono MSi, Ketua Dewan Takmir Masjid At Taqwa Muhammadiyah Jateng Dr KH Karnadi Hasan MPd serta Dr AM Juma'i (Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNIMUS). Dr AM Juma'i pula yang menjadi moderator pada pengajian dan Tabliq Akbar UAS di Masjid Taqwa Muhammadiyah Jateng di UNIMUS.

Sesaat sebelum mengisi Tabligh Akbar, UAS kepada awak media (termasuk kepada KR) menyampaikan dirinya mengisi pengajian dalam rangka Milad Muhammadiyah ke-112. Kehadirannya di kampus Muhammadiyah dan mengisi pengajian di Masjid Muhammadiyah merupakan cerminan kerukunan umat beragama di Indonesia secara umum dan khususnya antara dua organisasi massa Islam terbesar di Indonesia yaitu NU dan Muhammadiyah.

Pengajian atau Tabliq Akbar UAS di masjid Taqwa Muhammadiyah

Jateng dihadiri tidak kurang dari 2.500 jamaah serta warga Muhammadiyah se Kota Semarang. Pengajian tersebut difasilitasi penuh oleh UNIMUS serta dibantu juga oleh pemerintah kota Semarang. Rektor UNIMUS Prof Dr Masrukhi MPd menyatakan Sivitas Akademika UNIMUS merasa senang bisa ketemu dengan tokoh atau sosok ulama yang dirindukan bersama yaitu UAS. "Malam ini malam penuh keberkahan dan istimewa karena kehadiran sosok yang kita rindukan



KR-Sugeng Irianto

UAS disambut Rektor Unimus (3 dari kiri) sebelum mengisi pengajian Akbar di Masjid Taqwa Muhammadiyah Jateng kampus Unimus

bersama yaitu Prof Dr KH Abdul Somad LC MA atau UAS. Ini merupakan keberkahan bagi keluarga besar UNIMUS dan kami senantiasa berdoa semoga Ustadz Abdul Somad selalu dalam lindungan Allah SWT" ujar Rektor UNIMUS Prof Dr Masrukhi MPd. Sementara itu dalam Tabliq (Pengajian) Akbar bertemakan "Menginspirasi Hati Menguatkan Iman", UAS menyam-

paikan banyak hal di antaranya tentang perlunya memilih dan memiliki pemimpin yang adil.

Menurut UAS, adik-adik mahasiswa saat berdoa jangan minta suami yang Sholeh atau istri yang sholehah, karena itu hanya untuk dimiliki pribadi atau perorangan. Tetapi mintalah pemimpin yang adil karena keadilannya akan menjadi milik semua orang. (Sgi)-d



KR-Chandra AN

SEORANG guru SD di SDN Wonosari Semarang tak pernah lelah memberi perhatian pada murid-muridnya. Terutama pada hal kerapian, dia tidak tinggal diam untuk membantu merapikan, misalnya hal pakaian dan sisiran rambut. Oleh karenanya, di Hari Guru Nasional yang jatuh pada Senin (25/11) ini banyak mengalir pujian untuk para guru dari anak didik maupun orangtua sebagai ungkapan rasa terima kasih.

Masa Tenang, Ribuan APK di Klaten Ditertibkan

KLATEN (KR) - Tim gabungan terdiri Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Kabupaten Klaten, KPU, Satpol PP, TNI, Polri dan berbagai elemen lain melakukan penertiban ribuan alat peraga kampanye (APK), Minggu (24/11). Ketua Bawaslu Klaten, Arif Fatkhurrokhman mengemukakan, tim terdiri Bawaslu, KPU, TNI, Polri, Panwascam dan Linmas. Diturunkan untuk melakukan pembersihan APK di seluruh wilayah Klaten secara serentak.

Menurut Arif, sesuai regulasi Minggu tanggal 23 November 2024 mulai hari tenang. Sehubungan hal

itu, Bawaslu sudah menyurati tim pemenangan dari paslon, bahwa maksimal tanggal 23 pukul 23.59 WIB, alat peraga kampanye harus sudah dibersihkan oleh tim pemenangan dari paslon. KPU juga sudah menginstruksikan pada jajaran untuk melakukan penertiban APK yang difasilitasi KPU.

"Di kecamatan juga sama, teman-teman Panwas kecamatan, PPK, Panwas desa, PPS hari ini serentak melakukan penertiban dibantu dari Trantib kecamatan, dan Pak camat sudah mengkoordinasikan hal itu," kata Arif. Lebih

lanjut Arif menjelaskan, APK hasil penertiban dikumpulkan di Kantor Bawaslu. Jika ada tim pemenangan akan mengambil, harus ada surat yang ditandatangani ketua tim pemenangan.

"Semangat kami adalah menertibkan bukan merusak. Secara regulasi, KPU menertibkan APK yang difasilitasi sendiri, dan paslon menertibkan yang mereka pasang. Praktiknya paslon lambat sekali, mungkin karena sibuk dan lainnya. Kalau sampai tanggal 24 hari ini belum ditertibkan maka bagian dari pelanggaran," jelas Arif.

Kepala Satpol PP dan Damkar Klaten, Joko Hendrawan mengemukakan, terdapat tiga tim yang melakukan penertiban APK. Satu tim

melakukan penertiban APK ke arah timur, satu tim ke arah barat, dan satu tim lainnya ke arah utara hingga wilayah Kecamatan Tulung. (Sit)-d



KR-Sri Warsiti

Tim gabungan melakukan penertiban alat peraga kampanye.

Nana Sudjana Tinjau Tanggul Darurat di Kebumen

KEBUMEN (KR) - Penjabat (Pj) Gubernur Jawa Tengah, Nana Sudjana, meninjau penanganan tanggul Sungai Karanganyar yang jebol di Kelurahan Panjatan, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Kebumen, Kamis (21/11). Nana juga menyerahkan bantuan untuk warga terdampak banjir dan longsor yang terjadi di sejumlah wilayah di Kabupaten Kebumen.

Menurut Nana, tanggul-tanggul sungai di Kebumen yang jebol, sudah ditangani dengan baik. Meski belum berupa tanggul permanen, namun sudah cukup kuat. Apresiasi diberikan karena penanganan dilakukan dengan kerja bareng, melibatkan pemerintah kabupaten, provinsi, dan pusat. Terkait normalisasi sungai dan rehabilitasi tanggul, Nana mengatakan sudah berkoordinasi dengan BB-WSSO untuk dilakukan agar lebih aman.

Didampingi Pjs Bupati Kebumen, Boedyo Dharmawan, Pj Gubernur

Jawa Tengah Nana Sudjana menyerahkan bantuan beras 1,4 ton untuk Kecamatan Karangasambung, 1,75 ton beras untuk Kecamatan Adimulyo, dan 6,85 ton beras untuk Kecamatan Karanganyar.

Bantuan lainnya, 200 paket sembako senilai Rp 24 juta dari Korpri Provinsi Jateng, serta dari BUMD Jateng Peduli Bencana berupa makanan, minuman, perlengkapan sandang dan perlengkapan kebersihan senilai Rp 45 juta. Bantuan perbaikan rumah juga akan berikht pada rumah rusak akibat tanah longsor.

Pada masyarakat, Nana mengimbau meningkatkan kewaspadaan akan potensi terjadinya bencana di musim hujan. Caranya dengan menghindari tempat-tempat yang berbahaya. "Kalau terjadi hujan deras, rumah-rumah yang ada di bawah tebing atau pegunungan, untuk sementara ditinggal dulu, cari tempat lebih aman," tegasnya. (Suk)-d

Mimbar Legislatif

Berdayakan Desa, Tingkatkan Pendapatan Masyarakat

ANGGOTA Komisi C DPRD Jateng Siti Rosidah mengatakan, untuk meningkatkan pendapatan masyarakat di pedesaan, pemangku desa dituntut untuk lebih inovatif dan kreatif untuk melakukan berbagai terobosan pengembangan ekonomi. Untuk itu DPRD Jateng akan mendukung setiap upaya pemberdayaan desa tersebut.

Siti Rosidah mengatakan hal ini dalam Dialog Parlemen dengan tema Pemberdayaan Masyarakat Desa untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat, di Kabupaten Banyumas Jumat (22/11). DPRD Jawa Tengah memberi apresiasi atas upaya sejumlah desa yang melakukan pemberdayaan masyarakat. Dengan adanya peran serta masyarakat, desa memiliki kemampuan untuk mengangkat potensi yang ada.

Upaya pemberdayaan masyarakat dapat dilakukan melalui BUMDes. Dengan mengelola BUMDes secara baik, otomatis pendapatan yang diterima desa akan meningkat. Dampaknya, perekonomian masyarakat desa bisa ikut terdongkrak. Untuk itu Dewan berharap alokasi Dana Desa dari Pemerintah Pusat dapat ditingkatkan. Dengan begitu, potensi setiap desa di Jateng dapat terus dioptimalkan.

Sekarang ini masih ada kemiskinan berbasis desa. Untuk itu perlu adanya sinergi untuk mengentaskan persoalan tersebut, salah satunya dengan memberi dukungan terhadap upaya pemberdayaan ekonomi desa agar ekonomi masyarakatnya dapat naik.

Kades Tamansari Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas Burhanudin Harahap, dalam dialog tersebut mengatakan, upaya pemberdayaan desa harus ditingkatkan. Ia mencontohkan Desa Tamansari saat ini fokus pada pengelolaan Desa Wisata yang mendapat dukungan dari masyarakat, sehingga pengelolannya dapat terus dikembangkan. □-d

(Disampaikan oleh Anggota Komisi C DPRD Jateng Siti Rosidah kepada wartawan KR Biro Semarang. Budiono Isman-Anf)

KR-Budiono

Siti Rosidah.